

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian analisis likuiditas dan solvabilitas perusahaan jasa telekomunikasi selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2010 – 2014 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa kelima perusahaan jasa telekomunikasi selama kurun waktu tersebut yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 yang dalam keadaan likuid yaitu hanya PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Akan tetapi, walaupun dalam keadaan likuid kondisi perusahaan masih kurang baik mengingat rasionya dibawah standar industri. Tingkat likuiditas yang dimiliki oleh kelima perusahaan jasa telekomunikasi dinilai sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas masing – masing perusahaan, ini berarti tidak semua perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek nya.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio solvabilitas, perusahaan yang dibiayai oleh hutang paling kecil adalah TLKM jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Secara keseluruhan kelima perusahaan telekomunikasi hampir separuhnya dibiayai oleh hutang, mengingat tingginya tingkat solvabilitas.
3. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas paling baik Diantara lima

perusahaan sejenis lainnya adalah TLKM. Hal ini menandakan bahwa kreditur lebih cenderung meminjamkan dananya kepada TLKM dibandingkan dengan 4 perusahaan sejenis lainnya.

5.2 Saran

1. Perusahaan yang memiliki nilai rata – rata rasio likuiditas yang rendah sebaiknya mengevaluasi kembali kinerja alat likuidnya seperti aset lancar dan hutang lancar. Karena apabila tidak segera diperbaiki maka akan merugikan perusahaan dan akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditur dan investor.
2. Jika perusahaan separuhnya dibiayai hampir separuhnya oleh hutang, maka perusahaan harus mengurangi hutangnya. Dan apabila perusahaan bermaksud untuk menambah hutang, perusahaan terlebih dahulu harus menambah ekuitasnya. Karena, apabila perusahaan dilikuidasi maka perusahaan masih mampu menutupi semua hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim, 2002, Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Hermanto, dan Agung. 2013, Analisis Laporan Keuangan, Grafindo, Jakarta

IAI, 2007, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Munawir,S., 2002, Analisis Informasi Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Prastowo, Juliaty, 2005, Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi,UPP STIM YKPN

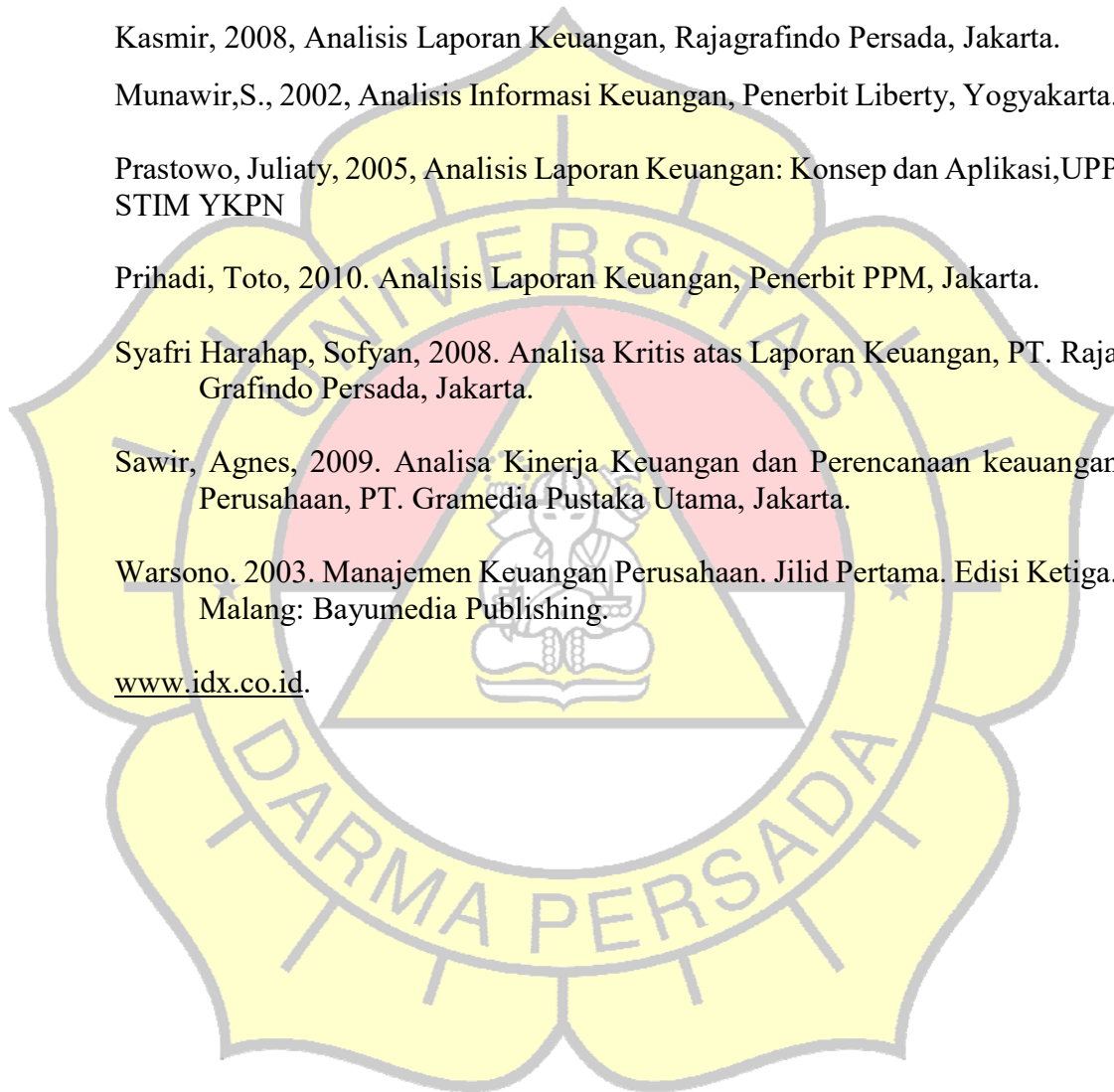
Prihadi, Toto, 2010. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit PPM, Jakarta.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid Pertama. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

www.idx.co.id.



LAMPIRAN

1. Aset Lancar

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 1.436	Rp 948	Rp 769	Rp 466	Rp 150
EXCL	Rp 2.228	Rp 3.387	Rp 3.659	Rp 5.844	Rp 13.310
FREN	Rp 447	Rp 795	Rp 853	Rp 2.014	Rp 2.023
ISAT	Rp 6.159	Rp 6.579	Rp 8.309	Rp 7.169	Rp 8.592
TLKM	Rp 18.731	Rp 21.258	Rp 27.973	Rp 33.075	Rp 33.762

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

2. Kewajiban Lancar

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 1.760	Rp 2.956	Rp 2.874	Rp 5.210	Rp 5.949
EXCL	Rp 4.563	Rp 8.728	Rp 8.740	Rp 7.931	Rp 15.398
FREN	Rp 2.075	Rp 3.100	Rp 3.031	Rp 5.540	Rp 6.522
ISAT	Rp 11.947	Rp 11.952	Rp 11.016	Rp 13.494	Rp 21.148
TLKM	Rp 20.473	Rp 22.189	Rp 24.107	Rp 28.437	Rp 31.786

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

3. Persediaan

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 28	Rp 17	Rp 9	Rp 10	Rp 10
EXCL	Rp 61	Rp 66	Rp 50	Rp 49	Rp 77
FREN	Rp 216	Rp 187	Rp 351	Rp 344	Rp 419
ISAT	Rp 106	Rp 76	Rp 53	Rp 36	Rp 49
TLKM	Rp 516	Rp 758	Rp 579	Rp 509	Rp 474

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

4. Kas

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 334	Rp 162	Rp 260	Rp 43	Rp 16
EXCL	Rp 366	Rp 998	Rp 792	Rp 1.318	Rp 6.951
FREN	Rp 21	Rp 227	Rp 141	Rp 915	Rp 722
ISAT	Rp 2.075	Rp 2.224	Rp 3.817	Rp 2.234	Rp 3.480
TLKM	Rp 9.120	Rp 9.634	Rp 13.118	Rp 14.696	Rp 17.672

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

5. Total Hutang

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 7.158	Rp 7.844	Rp 7.414	Rp 10.140	Rp 11.467
EXCL	Rp 15.536	Rp 17.478	Rp 20.086	Rp 24.977	Rp 49.746
FREN	Rp 4.603	Rp 9.028	Rp 9.355	Rp 12.817	Rp 13.797
ISAT	Rp 34.582	Rp 33.356	Rp 35.830	Rp 38.003	Rp 39.059
TLKM	Rp 43.344	Rp 42.073	Rp 44.391	Rp 50.527	Rp 54.770

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

6. Ekuitas

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 5.195	Rp 4.369	Rp 1.638	Rp (1.007)	Rp (3.879)
EXCL	Rp 11.715	Rp 13.692	Rp 15.370	Rp 15.300	Rp 13.961
FREN	Rp (119)	Rp 3.269	Rp 4.984	Rp 3.050	Rp 3.962
ISAT	Rp 17.851	Rp 18.816	Rp 19.395	Rp 16.518	Rp 14.196
TLKM	Rp 44.419	Rp 60.981	Rp 66.978	Rp 77.424	Rp 86.123

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

7. Hutang Jangka Panjang

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 5.399	Rp 4.889	Rp 4.540	Rp 4.926	Rp 5.518
EXCL	Rp 10.973	Rp 8.750	Rp 11.346	Rp 17.046	Rp 34.348
FREN	Rp 2.528	Rp 5.928	Rp 6.325	Rp 7.277	Rp 7.275
ISAT	Rp 22.635	Rp 21.404	Rp 24.814	Rp 24.509	Rp 17.911
TLKM	Rp 22.871	Rp 19.884	Rp 20.284	Rp 22.090	Rp 22.984

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan

8. Total Aktiva

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
BTEL	Rp 12.353	Rp 12.213	Rp 9.052	Rp 9.128	Rp 7.589
EXCL	Rp 27.251	Rp 31.171	Rp 35.456	Rp 40.278	Rp 63.706
FREN	Rp 4.484	Rp 12.297	Rp 14.340	Rp 15.867	Rp 17.759
ISAT	Rp 52.818	Rp 52.172	Rp 55.225	Rp 54.521	Rp 53.255
TLKM	Rp 99.758	Rp 103.054	Rp 111.369	Rp 127.951	Rp 140.895

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan